

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir, berdasarkan pengalaman nyata di lapangan.

Moleong L. J. (2022:6), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap tepat karena peneliti ingin mengetahui bagaimana guru memaknai dan menerapkan peran dalam menangani perilaku disiplin siswa di kelasnya.

Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi. Sebagaimana dinyatakan Nazir (2021:54), “Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.” Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menguraikan secara rinci strategi yang digunakan guru serta peran guru dalam menegakkan kedisiplinan siswa di kelas.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dianalisis secara mendalam. Peneliti tidak hanya akan mencatat tindakan-tindakan guru, tetapi

juga makna dan tujuan di balik tindakan tersebut dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan tentang peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa, bukan untuk mengukur atau menguji hipotesis.

Penelitian kualitatif bersifat alami (natural setting), dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, pendapat, tindakan, serta dokumen yang berkaitan dengan masalah kedisiplinan siswa dan peran guru dalam menanganinya.

Menurut Moleong (2022), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa, kondisi, dan aktivitas yang terjadi secara nyata di lapangan. Dalam konteks ini, bentuk penelitian digunakan untuk menjelaskan secara sistematis

mengenai peran-peran yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah disiplin di kelas 5 Sekolah Dasar.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menguraikan data secara detail dan mendalam mengenai bentuk-bentuk pelanggaran disiplin siswa, cara guru meresponnya, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan peran tersebut.

Penelitian akan dilakukan di SD Negeri 07 Entipan Hilir Latar belakang peneliti memilih SD Negeri 07 Entipan Hilir adalah karena dalam melakukan observasi sebelumnya masih terdapat siswa-siswa yang penerapan disiplinnya masih rendah dan kurang dalam penerapan sikap disiplin. Selain itu lokasi sekolah yang tidak begitu jauh dengan tempat tinggal peneliti mempermudah dalam mengumpulkan data-data.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Widayati, 2021 dilihat dari jenisnya ada 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh dari wawancara dengan informasi yang sedang dijadikan sampel data penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Pada penelitian data primer berasal dari wawancara dengan Guru kelas, Guru Mapel dan beberapa siswa SDN 07 Entipan Hilir. Jadwal Pelaksanaan pada hari Jumat, 16 Juli 2025. Alat pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan

Dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah : dalam bentuk teks (dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk), data bentuk gambar (foto, animasi, billboard), data bentuk suara (hasil rekaman kaset), kombinasi teks gambar dan suara (film, video, iklan di televisi, dll). Data sekunder pada penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

D. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 07 Entipan Hilir Latar belakang peneliti memilih SD Negeri 07 Entipan Hilir adalah karena dalam melakukan observasi sebelumnya masih terdapat siswa-siswa yang penerapan disiplinnya masih rendah dan kurang dalam penerapan sikap disiplin. Selain itu lokasi sekolah yang tidak begitu jauh dengan tempat tinggal peneliti mempermudah dalam mengumpulkan data-data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah.

1. Wawancara

Zulfa, 2023 wawancara merupakan teknik komunikasi antara interviewer dengan interview, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas lima, guru mapel, dan beberapa siswa kelas lima sebagai narasumber untuk memperoleh data tentang bagaimana peran guru dalam penerapan sikap disiplin siswa di SD Negeri 07 Entipan Hilir.

2. Observasi

Zulfa, 2023 pengamatan (observtion) merupakan cara yang sangat baik untuk meneliti tingkah laku manusia. Sedangkan Widayati, 2021, observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimonitoring secara reflektif. Kaelan, 2022 menjelaskan bahwa observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan

untuk mengetahui peranan guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistemis guna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian (nasution, 2021). dalam penggunaan Instrumen penelitian dibutuhkan sebuah protokol pencatatan. Protokol pencatatan diartikan formulir yang disusun untuk dipergunakan dalam mencatat informasi selama proses observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang merujuk pada teori peran guru dan kedisiplinan siswa yang telah dijabarkan dalam landasan teori.

Adapun indikator-indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan instrumen observasi dan wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel 3.1 Indikator Peran Guru dalam Mengatasi Masalah Disiplin

No	Aspek Peran Guru	Indikator Penelitian
1	Guru sebagai pendidik	Guru memberi contoh sikap disiplin kepada siswa
2	Guru sebagai pembimbing	Guru membimbing siswa dalam memahami aturan
3	Guru sebagai pengajar	Guru menyisipkan nilai-nilai disiplin dalam proses belajar
4	Guru sebagai fasilitator	Guru menciptakan suasana belajar yang tertib
5	Guru sebagai motivator	Guru memberi dorongan agar siswa mematuhi tata tertib
6	Guru sebagai evaluator	Guru mengevaluasi perilaku siswa secara berkala

7	Guru sebagai pelatih	Guru melatih siswa terbiasa dengan jadwal dan tanggung jawab
8	Guru sebagai teladan	Guru menunjukkan sikap disiplin yang konsisten

Tabel 3. 2 Indikator Kedisiplinan Siswa

No	Aspek Disiplin	Indikator Penelitian
1	Kehadiran	Siswa datang tepat waktu ke sekolah
2	Tertib berpakaian	Siswa mengenakan seragam sesuai ketentuan
3	Ketaatan aturan kelas	Siswa tidak membuat keributan dan mengikuti aturan kelas
4	Tanggung jawab	Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu
5	Disiplin saat pembelajaran	Siswa memperhatikan guru dan mengikuti pelajaran
6	Disiplin lingkungan	Siswa menjaga kebersihan dan tertib di luar kelas
7	Disiplin belajar di rumah	Siswa mengerjakan PR dan memiliki jadwal belajar di rumah

Tabel 3. 3 Indikator Pembinaan Disiplin oleh Guru

No	Bentuk Pembinaan	Indikator Penelitian
1	Peringatan atau teguran	Guru memberi teguran kepada siswa yang melanggar
2	Sanksi/hukuman	Guru memberi hukuman mendidik sesuai aturan sekolah
3	Penghargaan (reward)	Guru memberikan pujian atau penghargaan atas kedisiplinan
4	Keteladanan	Guru menjadi contoh nyata bagi siswa dalam bersikap disiplin
5	Konsistensi	Guru menegakkan aturan dengan konsisten
6	Keterlibatan orang tua	Guru bekerja sama dengan orang tua dalam pembinaan disiplin
7	Pendekatan persuasif	Guru menggunakan pendekatan lembut dalam menegur siswa

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data serta meminimalkan informasi yang kurang spesifik. Berikut adalah rancangan protokol pencatatan atau rancangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk menggali informasi yang lebih dalam dan terperinci. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan, tetapi masih memberikan kebebasan bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan arah pembicaraan dan respons dari narasumber.

Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk menggali pemahaman guru mengenai permasalahan disiplin yang terjadi di kelas, peran yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, hambatan yang dihadapi, serta efektivitas dari strategi yang diterapkan

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku atau

aktivitas yang dilakukan subjek penelitian dalam konteks alami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan strategi dalam menangani masalah disiplin siswa di kelas 5. Peneliti mencatat perilaku guru dan siswa menggunakan lembar observasi, yang memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan peran guru dalam membina kedisiplinan siswa.

G. Keabsahan Data

keabsahan data didasarkan pada kriteria yang terdiri atas uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) untuk menguji keabsahan data.

Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas adalah kriteria kepercayaan bagian dari proses pemeriksaan keabsahan data yang terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan mendiskusikan dengan teman sejawat (Mekarisce, 2021).

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat mengenai peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, digunakan teknik

triangulasi.

Zulfa, 2023 triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu. Untuk melakukan triangulasi bisa dengan menggunakan teknik penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Sugiono, 2021 triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, yaitu salah satunya dengan triangulasi sumber Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengecek kebenaran dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian, pada waktu yang berlainan.

Pada teknik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru kelas, guru mapel, dan siswa.

H. Teknik Analisis Data

Sugiono, 2021 Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data sebaiknya peneliti menggunakan teknik analisis interaktif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Milles dan Huberman dalam jurnal Widayati, R. 2022, secara diagrsmetik, proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan

kesimpulan, siklus interaktif dapat digambarkan dalam bagian berikut ini: Adapun langkah-langkah analisis data model interaktif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mencari data yang dibutuhkan yang ada di lapangan. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka melakukan pencatatan terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pilihan yang difokuskan pada pengabstrakan, penyederhanaan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekaligus merangkum data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mereduksi data secara menganalisis mengenai peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir.

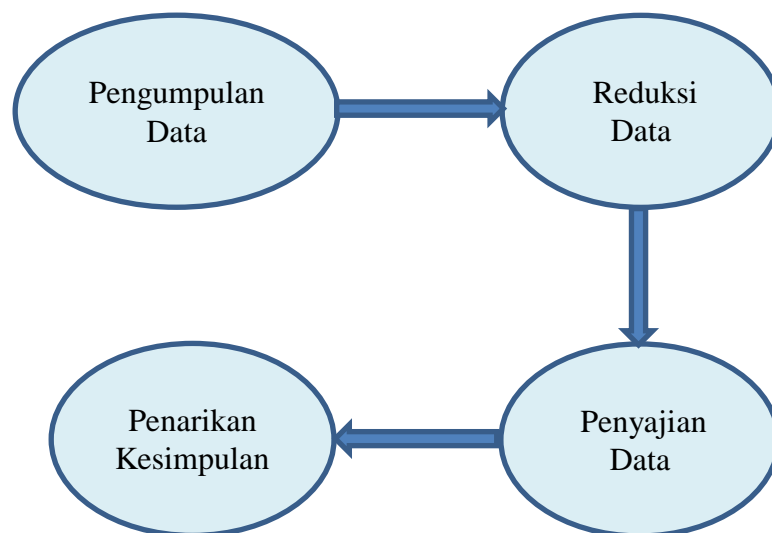
3. Display atau penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang merangkum kumpulan informasi, menarik kesimpulan, dan memberikan kesempatan untuk bertindak. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu penyajian data

terkait tentang peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir. Dalam penelitian ini, penyajian data disajikan dengan deskripsi secara ringkas dan sesuai pembahasan. Adanya penyajian data ini agar mendapatkan data yang lebih akurat.

4. Penarikan kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan ini berlandaskan terhadap reduksi data dan penyajian data (Istiqomah, 2021). Di mana reduksi data dan penyajian data ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Pada langkah ini dilakukann tentang peran-peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan yaitu mengenai dari hasil wawancara dan observasi.



Gambar 3. 1 Model Analisis Interatif dari Miles dan Huberman (2021)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2021). Model ini terdiri dari tiga komponen utama yang saling berinteraksi secara terus-menerus, yaitu:

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianggap penting akan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring data sehingga memudahkan dalam tahap analisis berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang sistematis agar dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau kutipan langsung dari informan. Bentuk penyajian ini membantu peneliti untuk memahami pola, kecenderungan, dan hubungan antar komponen data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan bersifat sementara dan akan diverifikasi secara berulang dengan mencocokkannya kembali terhadap data yang ada. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan hasil temuan dan menghindari kesimpulan yang keliru.